

Peran pendidikan pancasila dalam memperkuat identitas nasional studi literatur

'Ibrah Rahman Abdillah

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ibrah28des@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan Pancasila,
Nasionalisme, Identitas
Nasional, Globalisasi, dan Studi
Literatur

Keywords:

Pancasila education, national
identity, nationalism,
globalisation, and literary
studies

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran Pendidikan Pancasila dalam memperkuat identitas nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan referensi yang relevan tentang topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa dan mengajarkan generasi muda nilai toleransi, nasionalisme, dan cinta tanah air. Pendidikan Pancasila telah menjadi alat strategis untuk menghadapi pengaruh budaya asing yang dapat mengikis identitas nasional di era globalisasi saat ini.

Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, kita dapat memperkuat rasa persatuan dan kesadaran kebangsaan kita. Akibatnya, pendidikan Pancasila harus terus dikembangkan secara kreatif untuk tetap relevan dengan kemajuan zaman dan memenuhi

ABSTRACT

This study aims to analyses the role of Pancasila education in strengthening national identity through literary analysis. The study employs a qualitative approach is used, collecting data from journals, articles, and various relevant references about Pancasila education and national identity. The study's findings indicate that Pancasila education has a crucial role in fostering a sense of nationalism, tolerance, and unity among younger generations. In an era of globalisation, Pancasila education serve as a strategic tool to address cultural influences that may undermine national identity. Applying Pancasila principles in education can strengthen unity and nationhood in Indonesian society. Therefore, Pancasila education must remain innovative to respond to changing times and meet the needs of future generations.

Pendahuluan

Pendidikan pancasila memegang peranan krusial dalam membentuk karakter serta identitas bangsa indonesia (desti nurhauliah, 2025). Masyarakat di indonesia menghadapi berbagai tantangan akibat pengaruh budaya asing, perubahan sudut pandang generasi muda, dan penurunan semangat nasionalisme. Semua ini berlangsung di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi (fariha safrotul haz, 2025). Situasi ini berpotensi mengancam nilai-nilai kebangsaan jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Dasar dari pendidikan pancasila, yang merupakan ideologi dan landasan negara, menyediakan metode strategis untuk meningkatkan kesadaran sebagai warga bangsa.pendidikan pancasila tidak hanya disampaikan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dan universitas, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun etika, moral, serta



perilaku baik sebagai warga negara. Melalui pengajaran nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, serta keadilan sosial, generasi muda diajarkan untuk mencintai tanah air, mengembangkan sikap toleran, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan pancasila juga berfungsi untuk memperkuat identitas nasional, mengingat indonesia yang kaya akan keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa (s. S. Rarezti, 2025).

Lebih jauh, mengingat globalisasi dapat mempengaruhi nilai-nilai budaya lokal serta semangat kebangsaan individu, memperkuat identitas nasional melalui pendidikan Pancasila menjadi semakin vital (Hambali, & Fakhurrozi, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minimnya pemahaman terhadap prinsip Pancasila dapat mengakibatkan rendahnya solidaritas sosial serta meningkatnya sifat individualisme di kalangan generasi muda (Safi'i, 2025). Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan Pancasila perlu dikembangkan dengan cara yang kontekstual dan relevan dengan dinamika zaman. Berdasarkan uraian ini, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran pendidikan Pancasila dalam memperkuat identitas nasional. Dengan melakukan penelitian literatur dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan Pancasila sebagai fondasi pembentukan karakter bangsa dan sebagai upaya untuk mempertahankan jati diri nasional di era globalisasi.

Kajian Teori

Di tengah derasnya aliran globalisasi dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, Indonesia sedang menghadapi sejumlah tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaannya serta identitas nasional. Masuknya berbagai budaya luar, perubahan cara pikir masyarakat, serta berkurangnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, sangat penting untuk melaksanakan sebuah pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai moral, karakter, dan semangat kebangsaan kepada masyarakat, terutama bagi generasi muda. Salah satu langkah yang memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter bangsa dan memperkuat identitas nasional adalah melalui Pendidikan Pancasila. Pendidikan ini tidak hanya memberikan pengertian tentang landasan negara, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai persatuan, toleransi, cinta tanah air, dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia.

Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan upaya yang direncanakan dengan seksama untuk menanamkan nilai-nilai fundamental Pancasila kepada para siswa agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan di masyarakat, berbangsa, serta bernegara. Fungsi dari pendidikan Pancasila adalah sebagai pembentuk karakter bangsa yang berdasarkan nilai-nilai keyakinan kepada Tuhan, kemanusiaan, persatuan, kepentingan rakyat, serta keadilan sosial. Dalam cara pengajaran, pendidikan Pancasila tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai inti Pancasila di dalam diri siswa (Dewi, 2023).

Teori pendidikan karakter mengungkapkan bahwa pendidikan Pancasila berperan sebagai landasan penting dalam membentuk moral dan etika generasi muda di tengah realitas globalisasi yang semakin rumit. Pendidikan Pancasila mengajarkan siswa untuk memiliki semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab sosial, dan rasa cinta terhadap tanah air. Selain itu, pendidikan ini juga berkontribusi dalam menjaga persatuan bangsa di tengah keberagaman agama, budaya, serta ras yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana penting untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia dan memperkuat karakter bangsa Indonesia.

Identitas Nasional

Identitas suatu negara adalah pengenalan yang membedakan satu negara dari yang lainnya. Unsur-unsur seperti nilai budaya, tradisi, bahasa, simbol-simbol, serta gaya hidup masyarakat, semuanya berkontribusi pada pembentukan identitas nasional. Ciri khas identitas nasional Indonesia dapat dilihat melalui Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Persatuan dan kesatuan di tingkat nasional sangat dipengaruhi oleh identitas ini, khususnya dalam konteks beragam suku, agama, ras, dan budaya yang terdapat di tanah air (Hidayah, 2024). Dari sudut pandang teori sosial, identitas nasional memperkuat ikatan solidaritas sosial dan rasa kebangsaan dalam diri individu. Proses globalisasi dan kemajuan teknologi informasi memberi tantangan terhadap keberlangsungan identitas nasional karena dapat mempengaruhi pola pikir serta perilaku kaum muda, seiring dengan masuknya budaya asing (Faslah, 2024). Maka dari itu, penting untuk menguatkan identitas nasional melalui jalur pendidikan, terutama pendidikan berbasis Pancasila, agar generasi muda dapat mengembangkan rasa kecintaan terhadap tanah air, semangat nasionalisme, serta kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan. Dengan perkuatan identitas nasional, diharapkan masyarakat dapat menjamin keutuhan bangsa serta melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia di era modern ini.

Peran Pendidikan Pancasila dalam Memperkuat Identitas Nasional

Karena Pancasila mengandung nilai-nilai fundamental yang menjadi panduan bagi kehidupan masyarakat Indonesia, pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam memperkuat identitas bangsa. Melalui pendidikan Pancasila, generasi muda diajarkan mengenai signifikansi persatuan, toleransi, kerja sama, dan kecintaan terhadap tanah air sebagai bagian dari karakter bangsa. Pendidikan ini juga menanamkan pemahaman bahwa keragaman agama, budaya, dan etnis di Indonesia merupakan aset yang harus dilindungi dan dilestarikan secara bersama. Dengan demikian, pendidikan Pancasila berfungsi sebagai benteng terhadap dampak negatif globalisasi yang dapat merusak nilai-nilai nasional (Faslah, 2024).

Dalam konteks teori pendidikan kewarganegaraan, pendidikan Pancasila dipandang sebagai usaha untuk membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta mengembangkan sifat dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang mulia. Dalam proses belajar, penerapan prinsip-prinsip Pancasila dapat membantu siswa untuk lebih menghargai satu sama lain, menghormati perbedaan dan

lebih mencintai bangsa. Selain itu, pengajaran Pancasila berperan dalam menciptakan generasi yang mampu menjaga identitas nasional mereka di tengah perubahan dunia yang semakin modern. Oleh karena itu, memperkuat Pendidikan Pancasila menjadi hal yang krusial untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia di zaman sekarang (Amalia, 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dan menggunakan studi pustaka sebagai metode utamanya. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis secara mendalam fungsi Pendidikan Pancasila dalam memperkuat identitas bangsa dengan mengumpulkan informasi dari beragam sumber akademis, seperti buku, publikasi ilmiah, dan jurnal (Wahidmurni, 2024). Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dicatat dengan menyelidiki berbagai referensi yang berasal dari media cetak dan digital yang dapat diandalkan. Setelahnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang berarti mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menginterpretasikan material yang relevan dengan fokus penelitian. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kontribusi pendidikan Pancasila dalam membangun karakter bangsa serta memperkuat identitas nasional di tengah era globalisasi (Machfudz, 2023).

Pembahasan

Studi pustaka mengungkapkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki peranan krusial dalam memperkuat jati diri bangsa dalam menghadapi tantangan dari globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini. Berdasarkan evaluasi sejumlah jurnal serta artikel, pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter bangsa melalui penerapan nilai-nilai seperti spiritualitas, kemanusiaan, persatuan, sistem demokrasi, dan keadilan sosial. Konsep nasionalisme, toleransi, dan rasa cinta tanah air ditanamkan kepada generasi muda melalui prinsip-prinsip tersebut.

Di samping itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari globalisasi terutama yang berasal dari budaya asing, terutama Barat, yang masuk melalui media sosial dan perkembangan teknologi informasi, membawa tantangan bagi identitas nasional masyarakat Indonesia. Menurut Alim, S. (2025) Globalisasi berujung pada meningkatnya sikap individualistis, menurunnya rasa nasionalisme, serta menipisnya kesadaran terhadap nilai-nilai kebangsaan dan gotong royong. Dalam keadaan seperti ini, pendidikan Pancasila berfungsi sebagai perisai moral dan ideologi bangsa guna menjaga agar nilai-nilai nasional tidak mengalami perubahan. Lebih lanjut, diyakini bahwa penerapan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga persatuan dan menekankan identitas bangsa di tengah beragamnya agama, suku, serta budaya yang ada di Indonesia. Dengan mengintegrasikan pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai arti penting saling menghormati perbedaan, kolaborasi, serta tanggung jawab sosial sebagai warga negara yang baik. Pendidikan Pancasila juga memiliki peranan vital

dalam membangun solidaritas antar sesama warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila tidak hanya berkontribusi pada aspek akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter serta moral peserta didik yang menitikberatkan pada identitas nasional.

Berdasarkan analisis teori dan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Pancasila merupakan salah satu cara penting untuk memperkuat jati diri nasional Indonesia. Pendidikan ini memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang mencintai tanah air, bersemangat untuk bersatu, mengedepankan nasionalisme, dan menyadari nilai-nilai luhur bangsa. Untuk itu, penguatan pendidikan Pancasila harus dilakukan dengan cara yang kontekstual, kreatif, dan inovatif agar tetap sesuai dengan perkembangan zaman. Generasi muda saat ini akan lebih mampu meningkatkan rasa ketertarikan terhadap identitas bangsa jika didukung oleh metode pembelajaran Pancasila yang lebih mudah diadaptasi dengan kemajuan zaman.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis sumber yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki peranan krusial dalam memperkuat identitas nasional Indonesia. Pendidikan Pancasila tidak hanya memberikan pemahaman mengenai dasar negara kepada generasi muda, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan karakter, etika, dan sikap cinta tanah air. Pendidikan Pancasila memiliki potensi untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan Pancasila mampu membangun dan memperkuat kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga persatuan dan integrasi bangsa di tengah beragam budaya yang ada di Indonesia.

Di era globalisasi saat ini, identitas nasional menghadapi berbagai tantangan yang semakin besar akibat pengaruh budaya luar dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, yang dapat memengaruhi pola pikir generasi muda, khususnya dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila menjadi pendekatan strategis untuk melindungi jati diri bangsa serta menanamkan cinta tanah air dan kewajiban sebagai masyarakat. Diharapkan bahwa generasi muda mampu mempertahankan nilai-nilai kebangsaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari jika pendidikan Pancasila dilaksanakan dengan efektif.

Untuk menarik minat generasi muda guna memahami nilai-nilai Pancasila, pendidikan Pancasila perlu terus ditingkatkan dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Institusi pendidikan juga diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dalam kurikulum resmi, tetapi juga dalam kegiatan sosial dan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat. Untuk menjaga identitas bangsa di tengah aliran globalisasi, pemerintah, pendidik, dan masyarakat perlu bersinergi untuk memperkuat pelaksanaan Pendidikan Pancasila. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, nilai-nilai Pancasila dapat terus disampaikan kepada generasi muda, sehingga identitas nasional Indonesia tetap terlindungi dan semakin kokoh secara berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Alim, S. (2025). *Globalisasi dan Pendidikan Kewarganegaraan: Menyiapkan Generasi Cerdas dan Toleran*. UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/24010/>
- Amalia, R. P. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Memperkuat Identitas Nasional Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 34–42.
- Desti Nurhauliah, R. R. (2025). Pendidikan Pancasila sebagai Sarana Penguatan Nasionalisme di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Citizenship Virtues*, Vol. 5, No. 2, 210–218.
- Dewi, M. R. (2023). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 1, 115–123.
- Fariha Safrotul Haz, M. S. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Menangkal Krisis Identitas Nasional di Era Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, Vol. 2, No. 4, 55–63.
- Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional Geostrategi dan Geopolitik, Membangun Keberlanjutan dan kedaulatan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Hidayah, A. F. (2024). Penguatan Identitas Nasional di Era Globalisasi melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civic Education*, Vol. 6, No. 2, Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Civic Education*, Vol. 6, No. 2, 2024, hlm.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422. <https://repository.uin-malang.ac.id/17431/>
- Machfudz, M. E. (2023). Metode penelitian kualitatif (dilengkapi dengan contoh riset fenomenologi). *Maliki Interdisciplinary Journal*.
- S. S. Rarezti, I. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, 18211–18217.
- Safi'i, N. A. (2025). Peran Pendidikan dalam Identitas Nasional. *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 1, 45–53.
- Wahidmurni, W. (2024). Merumuskan bagian metode penelitian kualitatif. *Maliki Interdisciplinary Journal*.